

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SISWA

Berlinda Rahmadani

Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000200031@student.ums.ac.id

Nurul Latifatul Inayati

Universitas Muhammadiyah Surakarta
nl122@ums.ac.id

Received : 05, 2022. Accepted : 07, 2023.
Published: 07, 2023

Abstrak

The existence of the era of globalization affects the morale of students to experience changes. Many students at Muhammadiyah 2 Karanganyar Vocational School come late to school, play truant, and even commit mischief at school.

Therefore it is necessary to have character education to shape the disciplinary and religious character of students. Islamic Religious Education teachers play an important role in shaping the disciplinary and religious character of students. Therefore, researchers want to find out the methods or strategies of teachers, especially Islamic Religious Education Teachers, in instilling the disciplinary and religious character of students at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. The purpose of this research is to describe how the Islamic Religious Education Teacher's strategy is in instilling the discipline and religious character of students. The type of research used is Field Research with a phenomenological approach. To check the validity of the data obtained by researchers using data source triangulation and theory triangulation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman models, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In the research that has been carried out, the strategy carried out by Islamic Religious Education Teachers in shaping the discipline and religious character of students is to provide habituation to students, provide good examples to students, provide sanctions to students who break the rules, make students comfortable. in class and giving advice after midday prayers in congregation.

Keywords: Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Discipline, Religion

Corresponding Author:

Berlinda Rahmadani
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: berlindarahma@gmail.com

PENDAHULUAN

Era globalisasi pada saat ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik dari segi ekonomi, sosial, IPTEK, dan moral seorang anak remaja juga mengalami perubahan.¹ Seorang remaja cenderung mempunyai mental yang labil, selain itu daya pikir yang dimiliki seorang remaja belum matang dalam menentukan sesuatu sehingga banyak sekali remaja yang suka mencoba hal-hal baru tanpa mengetahui terlebih dahulu apa dampak positif dan dampak negatif dari perbuatan yang dia lakukan.² Pada era globalisasi seperti saat ini, pendidikan karakter sangat penting sebagai norma dalam kehidupan seorang peserta didik.³

Pendidikan menurut UU SISDIKNAS adalah usaha sadar dan terencana guna menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴ Pendidikan karakter adalah sebuah sistem dalam pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan budaya bangsa yang terdiri dari aspek pengetahuan, sikap perasaan, dan tindakan baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk diri sendiri, masyarakat dan bangsanya.⁵

Pendidikan karakter mempunyai tujuan mengembangkan nilai-nilai dalam rangka membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan pancasila.⁶ Tujuan pendidikan karakter yaitu membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, bergotong royong, berjiwa patriotik, dinamis, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁷ Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa antara lain yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.⁸

¹Dedi Hermawan S, "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja (Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2019): 88–93, doi:10.37755/jspk.v8i1.136.

²Siti Aminah, "Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Remaja Di Sma Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017," *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)* 7, no. 1 (2021): 48–58, doi:10.36987/civitas.v1i1.3202.

³Agustinus Hermino, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologis Siswa Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi dan Multikultural," *Jurnal PERADABAN* 8, no. 1 (2015): 19–40, doi:10.22452/peradaban.vol8no1.2.

⁴Abdul Halim Rofi'ie, "Pendidikan Karakter adalah Suatu Keharusan" 1, no. 1 (n.d.): 113–28.

⁵Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57, doi:10.33487/edumaspul.v3i2.142.

⁶Danang Prasetyo, Marzuki, dan Dwi Riyanti, "Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru" 4, no. 1 (2019): 19–32.

⁷Siti Julaiha, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran," *Dinamika Ilmu* 14, no. 2 (2014): 226–39, doi:10.21093/di.v14i2.15.

⁸EvinnaCinda Hendriana dan Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 02 (2016): 25–29, doi:10.32678/tarbawi.v3i02.1952.

Pendidikan karakter harus dibangun dan dibina sejak dini baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal.⁹ Dalam penanaman pendidikan karakter, guru juga sangat berperan penting dalam membentuk dan memperbaiki kualitas pribadi peserta didik.¹⁰

Disiplin adalah suatu kondisi dimana dengan adanya proses dan latihan menciptakan perilaku yang taat, patuh, setia, tertib, dan semua itu dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab yang memiliki tujuan menjadikan pribadi yang utuh.¹¹ Disiplin sangatlah penting diterapkan dan dilaksanakan di sekolah melalui pembentukan karakter siswa. Dengan kedisiplinan akan terbangun karakter yang kuat, tangguh kokoh, dinamis, dan bertanggung jawab terhadap kemajuan dirinya serta tugas yang diembannya yaitu sebagai seorang peserta didik.¹²

Religius adalah suatu kepercayaan pada kekuatan kodrati yang berada di atas kemampuan manusia.¹³ Religius dalam Islam adalah bertindak dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan.¹⁴ Karakter religius ini adalah salah satu karakter yang harus ditanamkan di dalam diri seorang peserta didik guna menumbuhkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadist.¹⁵

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang membekali para peserta didik guna memahami ajaran agama Islam serta menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik.¹⁶ Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.¹⁷

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian pertama yang berjudul "Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Religius Siswa SMA Negeri 1 Kediri" yang ditulis oleh Fitrotul Ummah terdapat beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh peserta

⁹Yulianti Yulianti, "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia," *CERMIN: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 28, doi:10.36841/cermin_unars.v5i1.969.

¹⁰Azka Salmaa Salsabilah et al., "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.

¹¹Fatkhur Rohman, "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah," *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018): 72–94.

¹²Nurul Faizah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten," *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019* 1, no. 1 (2019): 109.

¹³Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 42, doi:10.17509/jpis.v28i1.14985.

¹⁴Nafiah Ansulat Esmael, "Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR KHADIJAH SURABAYA," *Jurnal Pendidikan Dasar* II, no. 1 (2018): 16–34.

¹⁵Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019), doi:10.24176/jpp.v2i1.4312.

¹⁶Intan dan Rini, "An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2021): 573–83.

¹⁷Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengarayan," *Tadrib :Jurnal PAI Raden Fatah* Vol.1 (2019): hlm.8.

didik. Dalam penelitian tersebut juga dituliskan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi penyimpangan tersebut.¹⁸

Penelitian yang kedua berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Al-Amanah Kabupaten Tangerang” yang ditulis oleh Dewi Putri Wulan Sari, dalam penelitian ini menuliskan beberapa strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa.¹⁹ Penelitian yang ketiga, berjudul “Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al-Huda Kota Kediri” yang ditulis oleh Khoirudin menuliskan beberapa upaya, kendala yang dihadapi dan juga cara mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam membentuk karakter religius siswa.²⁰

Dari penelitian-penelitian di atas, sebagian penulis menunjukkan upaya dan strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan lebih rinci mengenai strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan religius peserta didik.

SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar terdiri dari berbagai golongan dan latar belakang yang berbeda. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa banyak kenakalan yang dilakukan peserta didik yaitu membolos ketika pembelajaran dimulai, tawuran antar kelas, datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti sholat berjamaah dan masih banyak lagi.

Dari observasi awal tersebut sudah terlihat adanya ketidakdisiplinan siswa yang harus ditangani. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin dan religius siswa di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin dan religius siswa. Dengan begitu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul; “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif dengan strategi penelitian lapangan merupakan penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial

¹⁸Fitrotul Ummah, “Upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa SMA Negeri 1 Kediri.No Title” (SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI, 2017).

¹⁹Dewi Putri Wulan Sari, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Smk Al-Amanah Kabupaten Tangerang” (Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2022).

²⁰One Muhammad Syafiq, “Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMK Al-Huda Kota Kediri” (IAIN Kediri, 2022).

masyarakat secara langsung.²¹ Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar untuk mengamati bagaimana strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter disiplin dan religius peserta didik. Pengumpulan data dari sumber data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen kepada subjek-subjek yang terkait.²²

Untuk mengecek kevalidan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi. Menurut M. Raharjo, Triangulasi adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.²³ Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teori, hal ini dilakukan guna mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh peneliti. Teknik Analisis data menggunakan model miles dan huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan penulis terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Berdasarkan hasil pengamatan dan juga wawancara yang dilakukan, menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik yang melakukan kenakalan remaja seperti membolos, telat datang ke sekolah, tawuran, membolos tidak mengikuti sholat berjamaah, merokok di lingkungan sekolah. beberapa kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik ini merupakan bentuk tidak disiplin yang dilakukan oleh peserta didik.

Selain itu, peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar berasal dari kalangan yang berbeda-beda. Ada yang dari keluarga yang agamis dan ada juga yang berasal dari keluarga yang tidak terlalu agamis. Disini peran seorang Guru Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk menjadikan peserta didik yang disiplin dan religius.

Untuk membentuk peserta didik yang disiplin dan religius Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar melakukan berbagai strategi antara lain yaitu :

1. Memberikan pembiasaan kepada peserta didik di sekolah

Pembiasaan merupakan segala sesuatu yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang untuk membiasakan seseorang dalam

²¹Nugrahani Farida, *dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1 (Surakarta, 2008).

²²M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh M.Si Dr. Patta Rapanna, SE., *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 6 (Syakir Media Press, 2021).

²³Mudjia Raharjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malang, 2010).

²⁴Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *op. cit.*

berperilaku, bersikap, dan berfikir dengan benar.²⁵ Pembiasaan ini dilaksanakan agar peserta didik terbiasa untuk bersikap disiplin dan religius. Pembiasaan-pembiasaan yang diberikan kepada peserta didik antara lain yaitu :

- a. Mengecek kerapian peserta didik.
- b. Membiasakan Peserta didik untuk datang ke sekolah tepat pada waktunya.
- c. Membiasakan Peserta didik untuk berdoa dan menghafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah.
- e. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah.
- f. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat ashar secara berjamaah.

Pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam ini diharapkan bisa berpengaruh kepada peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai karakter yang disiplin dan religius. Pembiasaan yang dilakukan diharapkan tidak hanya dibiasakan oleh peserta didik di sekolah tetapi juga diharapkan pembiasaan ini juga dapat di bawa peserta didik di rumah juga.²⁶

2. Memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik

Keteladanan yang dimaksud merupakan keteladanan yang dilakukan oleh guru. Keteladanan guru adalah sesuatu hal yang patut ditiru oleh peserta didik yang ada pada guru, seorang guru disini disebut sebagai subjek keteladanan atau orang yang diteladani oleh peserta didik.²⁷ Oleh karena itu seorang guru harus memberikan keteladanan yang baik agar peserta didik mempunyai karakter yang baik pula. Guru Pendidikan Agama Islam juga harus memberikan keteladanan yang baik. Untuk membentuk karakter peserta didik yang disiplin dan religius, keteladanan yang diberikan yaitu :²⁸

- a. Guru masuk ke kelas untuk mengajar tepat pada waktunya.
- b. Guru berpenampilan rapi.
- c. Guru melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah tepat pada waktunya.
- d. Guru mempunyai akhlak yang baik.

²⁵A. Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 183–96, doi:10.30863/didaktika.v12i2.185.

²⁶Mohammad Ahsanulhaq, "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).

²⁷Ali Mustofa, "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam," *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>.

²⁸Novitasari, Iskandar Ladamay Dini, dan Ludovikus Bomans Wadu, "Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam pada Siswa Melalui Keteladanan di Sekolah Menengah Kejuruan," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan* 3 (2019).

- e. Guru taat dan patuh pada peraturan sekolah.
3. Memberikan sanksi (hukuman) kepada peserta didik yang melanggar aturan

Hukuman yang diberikan ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik. Hukuman yang diberikan Guru Pendidikan Agama Islam untuk peserta didik yang datang terlambat yaitu dengan meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas dan membaca surat yang dihafalkan. Untuk peserta didik yang melanggar peraturan yang melebihi batas wajar seperti membolos berkali-kali akan ditangani oleh Guru Bimbingan Konseling. Hukuman yang diberikan bersifat normatif, yang berarti hukuman itu ditunjukkan dengan tujuan memperbaiki karakter peserta didik.²⁹
 4. Membuat peserta didik betah dan nyaman di kelas

Membuat peserta didik betah di kelas juga merupakan bagian dari pembentukan karakter disiplin. Dengan membuat peserta didik betah di kelas, nyaman dengan pembelajaran yang diberikan. Maka peserta didik akan menyukai juga pembelajaran yang diberikan. Dengan begitu anak akan lebih disiplin dalam pembelajaran dan mau mengerjakan tugas dengan baik.
 5. Memberikan kultum/ ceramah setelah sholat dzuhur berjamaah

Kultum di SMK Muhammadiyah Karanganyar ini menggunakan sistem bergilir, dengan penceramahnya yaitu peserta didik itu sendiri. Setiap hari akan digilir setiap kelas untuk memberikan perwakilan setiap kelas 1 peserta didik untuk memberikan kultum kepada seluruh jamaah sholat. Adanya kultum ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.³⁰

Data tersebut terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Strategi Guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar

No	Strategi Guru	Pelaksanaan
1.	Memberikan pembiasaan di sekolah.	a. Mengecek kerapian peserta didik. b. Membiasakan Peserta didik untuk datang ke sekolah tepat pada waktunya. c. Membiasakan Peserta didik untuk berdoa dan menghafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. d. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah.

²⁹Ely Rahmawati dan Ulfa Idatul Hasanah, "Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin," *indonesian Jurnal of teacher Education* 2, no. 1 (2021): 236–45.

³⁰Mochammad Nanang Hidayat, "Kultum Terhadap Karakter Religius Siswa Di MAN 7 Jombang," *Diss. IAIN Kediri*, 2023.

		<ul style="list-style-type: none"> e. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah. f. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat ashar secara berjamaah.
2.	Memberikan keteladanan yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru masuk ke kelas untuk mengajar tepat pada waktunya. b. Guru berpenampilan rapi. c. Guru melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah tepat pada waktunya. d. Guru mempunyai akhlak yang baik. e. Guru taat dan patuh pada peraturan sekolah.
3.	Memberikan sanksi (hukuman).	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik yang terlambat masuk kelas diminta untuk maju ke depan kelas dan membaca surat yang dihafalkan. b. Menyerahkan peserta didik yang melanggar aturan melebihi batas kepada Guru Bimbingan Konseling agar segera ditangani.
4.	Memberikan kenyamanan	Membuat peserta didik betah dan nyaman dengan pembelajaran yang diberikan.
5.	Memberikan kultum/ ceramah	Menerapkan sistem bergilir kepada perwakilan setiap kelas untuk memberikan kultum setelah selesai sholat dzuhur berjamaah.

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin dan religius peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar antara lain yaitu dengan memberikan pembiasaan kepada peserta didik di sekolah, memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik, memberikan sanksi (hukuman) kepada peserta didik yang melanggar aturan, membuat peserta didik betah dan nyaman di kelas, memberikan kultum/ ceramah setelah sholat dzuhur berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- abidin, A. Mustika. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 183–96. doi:10.30863/didaktika.v12i2.185.
- Ahsanulhaq, Mohammad. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019). doi:10.24176/jpp.v2i1.4312.
- Aminah, Siti. "Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Remaja Di Sma Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017." *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)* 7, no. 1 (2021): 48–58. doi:10.36987/civitas.v1i1.3202.
- Ansulat Esmael, Nafiah. "Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya." *Jurnal Pendidikan Dasar* II, No. 1 (2018): 16–34.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6. Syakir Media Press, 2021.
- Faizah, Nurul. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten." *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019* 1, no. 1 (2019): 109.
- Farida, Nugrahani. *dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Vol. 1. Surakarta, 2008.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Hendriana, EvinnaCinda, dan Arnold Jacobus. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 02 (2016): 25–29. doi:10.32678/tarbawi.v3i02.1952.
- Hermiono, Agustinus. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologis Siswa Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi dan Multikultural." *Jurnal PERADABAN* 8, no. 1 (2015): 19–40. doi:10.22452/peradaban.vol8no1.2.
- Hidayat, Mochammad Nanang. "Kultum Terhadap Karakter Religius Siswa Di MAN 7 Jombang." *Diss. IAIN Kediri*, 2023.
- Intan, dan Rini. "An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2021): 573–83.
- Julaiha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran." *Dinamika Ilmu* 14, no. 2 (2014): 226–39. doi:10.21093/di.v14i2.15.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Muchtar, Dahlan, dan Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57.

doi:10.33487/edumaspul.v3i2.142.

- Mustofa, Ali. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam." *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019). doi:10.37348/cendekia.v5i1.71.
- Novitasari, Iskandar Ladamay Dini, dan Ludovikus Bomans Wadu. "Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam pada Siswa Melalui Keteladanan di Sekolah Menengah Kejuruan." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan* 3 (2019).
- Oktari, Dian Popi, dan Aceng Kosasih. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 42. doi:10.17509/jpis.v28i1.14985.
- Prasetyo, Danang, Marzuki, dan Dwi Riyanti. "Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru" 4, no. 1 (2019): 19–32.
- Raharjo, Mudjia. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Malang, 2010.
- Rahmawati, Ely, dan Ulfa Idatul Hasanah. "Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin." *indonesian Journal of teacher Education* 2, no. 1 (2021): 236–45.
- Rofi'ie, Abdul Halim. "Pendidikan Karakter adalah Suatu Keharusan" 1, no. 1 (n.d.): 113–28.
- Rohman, Fatkhur. "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah." *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018): 72–94.
- S, Dedi Hermawan. "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja (Studi Smk Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, No. 1 (2019): 88–93. Doi:10.37755/Jspk.V8i1.136.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Program Studi, Pendidikan Guru, Dan Sekolah Dasar. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 3 (2021): 7158–63.
- Sari, Dewi Putri Wulan. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Smk Al-Amanah Kabupaten Tangerang." Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta, 2022.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Syafiq, One Muhammad. "trategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMK Al-Huda Kota Kediri." IAIN Kediri, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3

- Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Ummah, Fitrotul. "Upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa SMA Negeri 1 Kediri.No Title." *SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI*, 2017.
- Yulianti, Yulianti. "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 28. doi:10.36841/cermin_unars.v5i1.969.